

ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP BERDASARKAN
VARIABEL COSTING PADA RUMAH SAKIT SURYA INSANI
PASIR PENGARAIAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata-1 pada Program Studi Akuntansi
dan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

SEFRIANI
1224010



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2016**

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Sefriani
NIM : 1224010

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 02 Juli 2016

Yang Membuat Pernyataan



Sefriani
1224010

Pembimbing 1

Afriyanto, SE, M. Ak, Ak, CA

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Sri Yunawati, M.Acc

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP BERDASARKAN
VARIABEL COSTING PADA RUMAH SAKIT SURYA INSANI
PASIR PENGARAIAN**

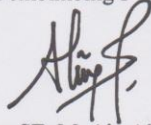
Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian

Oleh:

SEFRANI
124010

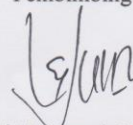
Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 02 Juli 2016

Pembimbing I



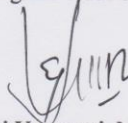
Afriyanto, SE, M. Ak, Ak, CA

Pembimbing II



Sri Yunawati, M. Acc

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Sri Yunawati, M.Acc

ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP BERDASARKAN VARIABEL COSTING PADA RUMAH SAKIT SURYA INSANI PASIR PENGARAIAN

Sefriani¹⁾, Afriyanto²⁾, Sri Yunawati²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

²⁾Staf Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian
e-mail : evycyutzz@rocketmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan / menghitung berapa besar tarif seharusnya yang diberikan rumah sakit kepada pasien rawat inap berdasarkan metode variable costing dengan tarif yang ditetapkan sebelumnya oleh pihak rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif yaitu menggambarkan perhitungan harga pokok kamar rawat inap yang ada pada rumah sakit kemudian membandingkannya dengan perhitungan harga pokok dengan menggunakan variabel costing. Hasil penelitian menurut perhitungan berdasarkan variabel costing maka harga pokok kamar perhari perorang rawat inap kamar VIP sebesar Rp. 385.668 kamar kelas I sebesar Rp. 246.391 kamar kelas II sebesar Rp. 192.152 dan kamar kelas III sebesar Rp. 126.243 sedangkan tarif yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit memiliki perbedaan dengan yang diteliti oleh penulis melalui metode variabel costing. Sehingga perlu dilakukan evaluasi dan dianggap perlu pengkajian kembali, karena sudah kurang relevan dengan kondisi sekarang.

Kata kunci : Deskriptif komparatif dan variabel costing

ABSTRACT

The purpose of this study was to compare / calculates how much the fare should have been given the hospital to inpatients based variable costing method at the rates stipulated in advance by the hospital. This study uses comparative descriptive analysis that illustrates the calculation of the cost of existing inpatient rooms in the hospital and then compare it to the calculation of the cost by using variable costing. The results of the study, according to calculations based on the variable costing, the cost of room per person per day inpatient rooms VIP Rp. 385 668 first class rooms Rp. Room 246 391 Class II Rp. And room 192 152 Class III Rp. 126 243 while the tariffs set by the hospital to have a difference with that examined by the authors through costing variable method. So that needs to be evaluated and considered necessary reassessing, because it was less relevant to current conditions.

Keywords: Descriptive comparative and variable costing

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan semakin meningkat harus dibarengi dengan fasilitas yang memadai. Meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan dikarenakan juga semakin banyaknya penyakit-penyakit yang muncul yang disebabkan oleh pola kehidupan masyarakat yang tidak sehat serta banyaknya

makanan yang mengandung bahan pengawet yang berlebihan. Masyarakat kita sekarang ini mulai sadar tentang pola pikir yang rasional seperti penyembuhan penyakit yang berorientasi pada magis beralih dengan pengobatan dengan rasional.

Banyaknya orang yang membutuhkan pelayanan kesehatan membuat pelaku bisnis saat ini berlomba-lomba membangun tempat yang

menyediakan pelayanan kesehatan yang lengkap, yaitu mempunyai peralatan yang memadai, tenaga kerja yang unggul, tempat yang kondusif serta pengelolaan yang baik, dan juga tidak lupa pada tanggung jawab sosial.

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisasi serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan perawatan yang berkesinambungan, diagnosis, serta pengobatan yang diderita oleh pasien.

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 rumah sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan, keselamatan pasien, serta mempunyai faktor sosial. Bentuk fungsi tugas pelayanan dari rumah sakit adalah penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Dalam memberikan jasa pelayanan tersebut, rumah sakit memperoleh pendapatan jasa salah satunya dari tarif sewa rawat inap.

Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian memberikan pelayanan kedokteran spesialis yang terbatas. Rumah sakit ini juga memberikan pengobatan dan perawatan kepada pasien, meningkatkan pelayanan kesehatan serta memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang kesehatan.

Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian adalah rumah sakit swasta kelas D. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspecialis terbatas. Rumah Sakit Surya Insani merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua kalangan. Rumah sakit pada umumnya difungsikan untuk melayani masyarakat dan menyediakan sarana kesehatan untuk masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan semata.

Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Rumah Sakit Surya Insani bersifat sosial dan ekonomi dengan lebih mengutamakan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat. Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian terus berkembang dalam rangka memperbaiki mutu pelayanan seiring dengan perubahan nilai dalam masyarakat yang meningkatkan harapan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik/bermutu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin membahas tentang “Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Berdasarkan Variabel Costing Pada Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian”. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar seharusnya tarif yang diberikan kepada pasien rawat inap berdasarkan variabel costing dalam peningkatan pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan/menghitung berapa besar seharusnya tarif yang diberikan kepada pasien rawat inap berdasarkan variabel costing dalam peningkatan pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan memberikan manfaat kepada:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bidang ilmu yang dikaji.

2. Bagi pihak rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak rumah sakit dalam membantu pengambilan keputusan.

3. Bagi pihak lain

Sebagai acuan bagi pihak lain dalam penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Pembatasan Masalah dan Originalitas

1.5.1. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dalam penulisan, maka penulis merasa perlu memberikan batasan masalah. Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, penulis membatasi pada penghitungan tarif rawat inap dengan menggunakan metode variable costing tahun 2014 dan 2015. Dalam hal ini penulis melakukan pengelompokan biaya-biaya melalui unsur-unsur biaya yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit berdasarkan setiap kamarnya.

1.5.2. Originalitas

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi. Adapun judul penelitian yang direplikasi yaitu penelitian Hadian Masthur (2014) dengan judul :“Analisis Penetapan Tarif Rawat Inap

Berdasarkan Average Cost Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Ujung Batu”.

Hasil penelitian menurut perhitungan average cost berdasarkan variable costing maka harga pokok kamar perhari perorang rawat inap VIP sebesar Rp.275.894,59,-, kamar kelas I sebesar Rp. 149.393,14,-, kamar kelas II sebesar Rp.107.073,50,- dan kamar kelas III sebesar Rp. 76.836,22,- sedangkan tarif yang berlaku, sesuai dengan perhitungan sebelumnya oleh pihak rumah sakit dan metode variable costing. Sehingga perlu dilakukannya evaluasi terhadap tarif rawat inap yang dianggap masih perlu pengkajian kembali, karena sudah kurang relevan dengan kondisi sekarang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pembahasan masalah yang dihadapi dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum rumah sakit surya insani, pelayanan rumah sakit surya insani dan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2012:8) biaya merupakan objek yang dicatat, digolongkan, diringkaskan dan disajikan dan diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Mursyidi (2010: 14) menyatakan Biaya (cost) diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk

mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun saat yang akan datang.

Jadi, biaya adalah pengeluaran-pengeluaran yang berupa uang, barang/harta, tenaga, waktu maupun kesempatan yang mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi.

2.2 Variabel Costing

Menurut Prawironegoro (2009: 233) Variabel Costing adalah pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa dimana hanya diperhitungkan biaya variabel saja, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Rumusnya yaitu:

$$VC = FC / Q \quad (1)$$

Keterangan :

VC = Variabel costing

FC = Full costing

Q = Jumlah barang/produk

2.3 Pengolongan Biaya

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep : “different costs for different purpose”(Mulyadi: 2012).

2.4 Perbedaan Metode Full Costing dengan Metode Variable Costing Ditinjau dari Sudut Penentuan Harga Pokok Produksi

Full costing sering disebut absorption/conventional costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produk baik yang berprilaku tetap maupun variabel kepada produk.

Dalam laporan rugi laba variable costing tersebut biaya tetap disajikan satu kelompok tersendiri yang harus ditutup dari laba kontribusi yang diperoleh perusahaan, sebelum timbul laba bersih. Dengan demikian semua biaya tetap dalam satu kelompok tersendiri dalam laporan rugi laba.

2.6 Manfaat Variable Costing

Menurut Hilton (2008: 263) laporan keuangan yang disusun berdasarkan metode variable costing bermanfaat bagi manajemen untuk :

1. Perencanaan laba jangka pendek
Dalam jangka pendek biaya tetap tidak berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan sehingga hanya biaya variabel yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen.

2. Pengendalian biaya
Biaya tetap dikelompokkan kedalam dua golongan yaitu discretionary fixed cost dan committed fixed cost.

Discretionary fixed cost merupakan biaya yang berperilaku tetap karena kebijakan manajemen dalam jangka pendek. Biaya ini dapat dikendalikan oleh manajemen.

Sedangkan committed fixed cost merupakan biaya yang timbul dari pemilikan pabrik, equipment dan organisasi pokok. Dalam jangka pendek biaya tersebut tidak dapat dikendalikan oleh manajemen.

3. Pengambilan keputusan
Pihak manajemen dengan menggunakan metode variable costing dapat menentukan pengambilan keputusan misalnya dalam hal pesanan khusus.

2.7 Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dapat penulis kemukakan diantaranya :

1. Hadian Masthur (2014) dengan judul : “Analisis Penetapan Tarif Rawat Inap Berdasarkan Average Cost Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Ujung Batu. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk membandingkan serta menghitung biaya rata-rata yang dikeluarkan Rumah Sakit Ibnu Sina pada pasien rawat inap berdasarkan metode variabel costing dengan tarif ditetapkan sebelumnya oleh pihak rumah sakit. Hasil penelitian menurut perhitungan average cost berdasarkan variable costing maka harga pokok kamar perhari perorang rawat inap VIP sebesar Rp.275.894,59,-, kamar kelas I sebesar Rp. 149.393,14,-, kamar kelas II sebesar Rp.107.073,50,- dan kamar kelas III sebesar Rp. 76.836,22,- sedangkan tarif yang berlaku, sesuai dengan perhitungan sebelumnya oleh pihak rumah sakit dan metode variable costing. Sehingga perlu dilakukannya evaluasi terhadap tarif rawat inap yang dianggap masih perlu pengkajian kembali, karena sudah kurang relevan dengan kondisi sekarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Surya Insani yang terletak di Jalan Diponegoro Km 4 Pasir Pengaraian, Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, yang menjadi objeknya adalah tarif rawat inap dirumah sakit ini.

3.2 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang melukiskan atau menggambarkan suatu fenomena atau karakteristik data yang dilakukan pada saat penelitian ini dilakukan.

Menurut Sugiyono (2007: 12) metode kuantitatif adalah metode penelitian tradisional yang sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian dan data penelitian berupa angka-angka.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu mengenai data-data keuangan berdasarkan biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit bagi kebutuhan untuk pelayanan pasien pada ruang rawat inap.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh penulis dari objek yang akan diteliti yaitu dari Sekretaris Rumah Sakit Surya Insani.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh tidak mungkin memberikan hasil yang diinginkan. Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yaitu data dari dokumen-dokumen perusahaan yang relevan dengan judul baik bersumber dari dalam perusahaan maupun bersumber dari perpustakaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif yaitu menggambarkan perhitungan harga pokok kamar rawat inap yang ada pada rumah sakit kemudian membandingkan dengan perhitungan harga pokok yang dipaparkan oleh penulis dengan menggunakan *variable costing* kemudian dikaitkan dengan tarif rawat inap saat ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Surya Insani

Rumah Sakit Surya Insani terletak di Jalan Diponegoro Km. 4 Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu yang didirikan pada tahun 2013. Rumah Sakit Surya Insani merupakan rumah sakit swasta yang pertama di Kota Pasir Pengaraian yang mengutamakan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat. Rumah Sakit ini terdiri dari 2 (dua) lantai dengan kapasitas tempat tidur 85 (delapan puluh lima) bed, 4 (empat) praktek dokter spesialis (besar).

Sesuai dengan visinya, menjadi rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik dan berkualitas, maka dari tahun ke tahun berbagai upaya dilakukan agar pelayanan yang diberikan dengan memenuhi kebutuhan masyarakat dan mutu pelayanan juga semakin baik. Rumah Sakit Surya Insani memiliki misi, yaitu:

1. Memberikan pelayanan kesehatan terpadu sesuai kebutuhan pasien dan keluarga.
2. Bekerja dengan tim yang profesional, dinamis, inovatif dan berdedikasi tinggi.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana pelayanan disemua bidang secara terus menerus dan berkesinambungan.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis.

Rumah Sakit Surya Insani memberikan beberapa pelayanan yang baik dan pihak rumah sakit telah menetapkan setiap tarif yang dibebankan kepada pasien yang telah disesuaikan dengan pelayanan yang maksimal. Adapun daftar tarif pada Rumah Sakit Surya Insani terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Gawat Darurat	5
2	Ruang Rawat Inap	26
3	Ruang Rawat Jalan	3
4	Ruang Bedah (Kamar Operasi)	2
5	Ruang Intensif <i>Care Unit</i>	1
6	Ruang Isolasi	1
7	Ruang Radiologi	1
8	Ruang Laboratorium Klinik	1
9	Ruang Farmasi	1
10	Ruang <i>Loundry</i>	1
11	Ruang Sterilisasi	1
12	Ruang Jenazah	1
13	Ruang Manajemen	1
14	Ruang Gudang	1
15	Ruang Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	1
16	Ruang Pengelolaan Limbah	1
17	Tempat Tidur	43
18	Ruang Pertemuan	1
19	Penanganan Kebakaran	1
20	Parkir	3
21	Gas Medis	1
22	Ambulance	2
23	Ruang Ibadah	1
24	Perangkat Komunikasi	1

4.2 Pelayanan Rumah Sakit Surya Insani

Sesuai dengan fungsinya sebagai rumah sakit kelas D yang mampu memberikan pelayanan pada semua kalangan terutama masyarakat Rokan

Hulu sekitarnya, maka Rumah Sakit Surya Insani dengan kemampuan sarana dan prasarana serta dukungan sumber daya manusia yang dimiliki memberikan pelayanan sebagai berikut:

1. Tabel 4.2
Daftar Tarif Rawat Inap Rumah Sakit Surya Insani

No	Uraian	2013	2014
1	Consul Dokter Umum	Rp 40,000	Rp 40,000
2	Consul Dokter Spesialis	Rp 100,000	Rp 100,000
3	Visite Dokter Umum Grand VIP	Rp 70,000	Rp 70,000
4	Visite Dokter Spesialis Grand VIP	Rp 200,000	Rp 200,000
5	Visite Dokter Umum VIP	Rp 58,000	Rp 58,000
6	Visite Dokter Spesialis VIP	Rp 165,000	Rp 165,000
7	Visite Dokter Umum Kelas I	Rp 52,000	Rp 52,000
8	Visite Dokter Spesialis Kelas I	Rp 130,000	Rp 130,000
9	Visite Dokter Umum Kelas II	Rp 46,000	Rp 46,000
10	Visite Dokter Spesialis Kelas II	Rp 125,000	Rp 125,000
11	Visite Dokter Umum Kelas III	Rp 40,000	Rp 40,000
12	Visite Dokter Spesialis Kelas III	Rp 80,000	Rp 80,000
13	Kamar Grand VIP	Rp 550,000	Rp 550,000
14	Kamar VIP	Rp 375,000	Rp 375,000
15	Kamar Kelas I	Rp 225,000	Rp 225,000
16	Kamar Kelas II	Rp 150,000	Rp 150,000
17	Kamar Kelas III	Rp 100,000	Rp 100,000
18	Gizi	Rp 25,000	Rp 25,000

19	Tindakan Pasang Infus	Rp 100,000	Rp 100,000
20	Tindakan Catheter	Rp 60,000	Rp 60,000
21	Tindakan Hecting	Rp 100,000	Rp 100,000

Sumber : Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian

1. Fasilitas Pelayanan

Rumah Sakit Surya Insani melayani 8 (delapan) poli dokter spesialis dan poli umum yaitu :

- a. Poli Kebidanan dan Kandungan
- b. Poli Bedah
- c. Poli Penyakit dalam
- d. Poli Anak
- e. Poli Mata
- f. Poli Syaraf
- g. Poli Paru
- h. Poli Kulit dan Kelamin
- i. Poli Gigi
- j. Poli Umum (24 Jam)

2. Pelayanan Rawat Inap

Rumah Sakit Surya Insani menyediakan fasilitas pelayanan rawat inap sebagai berikut:

- a. Kamar Kelas III : 12 Kamar
- b. Kamar Kelas II : 8 Kamar
- c. Kamar Kelas I : 12 Kamar
- d. Kamar VIP : 11 Kamar

Dengan semua total tempat tidur 43 tempat tidur

3. Pelayanan Penunjang Klinik

- a. IGD (Instalasi Gawat Darurat)
- b. ICU (Intensive Care unit)
- c. Ruang Isolasi (ICU)
- d. Ruang Bersalin
- e. Kamar Operasi
- f. Perinatologi
- g. Gizi
- h. Farmasi
- i. Rekam Medik
- j. Laboratorium
- k. Radiologi
- l. Fisoteraphy
- m. Sterilisasi Instrumen

4. Fasilitas Penunjang Non Klinik

- a. Ruang PKMS

- b. Kamar Jenazah
 - c. Pojok Laktasi
 - d. Teknik dan Pemeliharaan Fasilitas
 - e. Pengelolaan Limbah
 - f. Pengelolaan Gas medic
 - g. Laundry
 - h. Jasa Boga / Dapur
 - i. Gudang
 - j. Ambulance
 - k. Pemadam Kebakaran (Fire Extinguisher)
 - l. Penampungan Air Bersih
 - m. Komunikasi
5. Fasilitas Penunjang Medik
- a. Nebulizer
 - b. EKG
 - c. USG
 - d. Imunisasi Dewasa
 - e. Imunisasi anak-anak
 - f. Tindakan-tindakan penunjang Medik lainnya.

4.3 Hasil Penelitian

Berikut ini adalah tabel mengenai data lama hari pasien menginap dan jumlah pasien rawat inap selama pada tahun 2014:

Tabel 4.3
Data Lama Pasien Menginap
Pada Kamar VIP, Kelas I, Kelas II dan Kelas III
 Sumber: Rumah Sakit Surya Insani

Sumber: Rumah Sakit Surya Insani

Unsur-unsur biaya dari kegiatan operasional pasien rawat inap pada Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam pengakumulasian biaya. Adapun periode data yang penulis gunakan adalah satu tahun yaitu 2014.

Unsur-unsur biaya rawat inap kamar VIP, kelas I, kelas II dan kelas III Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian adalah:

1. Biaya Makan Pasien

Biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk makan dan minum pasien rawat inap.

2. Biaya Laundry

Biaya cucian untuk perlengkapan tempat tidur dan perlengkapan kamar lainnya seperti seprai, gorden, selimut dan lain-lain.

3. Jasa Pelayanan

Biaya yang dikeluarkan untuk jasa dokter dan para medis dalam melakukan tindakan terhadap pasien.

4. Biaya Rekam Medik

Biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit dalam memberikan pelayanan berupa dokumentasi hasil pemeriksaan pasien.

5. Biaya Karcis

Biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit sebagai bagian dari proses pendaftaran pasien untuk memperoleh pelayanan medis.

6. Biaya Bahan Medis Habis Pakai

Biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk membeli bahan-bahan medis penunjang pelayanan kesehatan yang masa pakainya relatif singkat.

7. Biaya Kebersihan

Biaya yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit untuk membayar upah bulanan petugas kebersihan.

8. Biaya listrik dan air

Biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk membayar pemakaian listrik dan air sesuai kebutuhan setiap kamar.

Untuk menentukan biaya rata-rata rawat inap tiap kelas pada Rumah Sakit Surya Insani dengan metode variabel costing, maka penulis terlebih dahulu menerapkan klasifikasi biaya dengan mengidentifikasi biaya tersebut apakah termasuk biaya tetap atau biaya variabel menurut perilakunya dalam hubungannya dengan

JENIS KAMAR	Jumlah Lama Pasien Menginap (dalam hari)
Kamar VIP	1324
Kamar I	1972
Kamar II	1872
Kamar III	2565

penambahan volume kegiatan.

Biaya rata-rata per pasien rumah sakit merupakan biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Biaya ini terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.

Penelitian ini menggunakan variabel costing (biaya variabel) dimana biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan, semakin besar volume kegiatan maka semakin besar pula jumlah total biaya variabel. Maka biaya yang diperhitungkan kedalam biaya rata-rata adalah semua biaya yang bersifat variabel. Dengan demikian harga biaya rata-rata

menurut metode variabel costing terdiri dari unsur biaya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Laporan Biaya Rata-Rata
Rawat Inap Kamar VIP
Periode 1 Januari- 31 Desember 2014

Biaya Tenaga Kerja Langsung Jasa Pelayanan : Dokter & Perawat	Rp. 275.000.000
Biaya Overhead	
1. Biaya Makan Pasien	Rp. 67.200.000
2. biaya laundry	Rp. 4.500.000
3. biaya listrik dan Air	Rp. 21.750.000
4. Biaya Rekam Medik	Rp. 6.000.000
5. Biaya Kebersihan	Rp. 8.500.000
6. Biaya Karcis	Rp. 950.000
7 . Biaya Bahan Medis Habis Pakai	Rp. 126.724.000

Sumber: Rumah Sakit Surya Insani

Dengan mengetahui total biaya rawat inap kelas VIP, maka kita dapat menghitung biaya rata-rata yang diperlukan untuk operasional sebuah jenis kamar per hari per orang sebagai berikut:

Harga pokok kamar per hari per orang:

= Harga pokok rawat inap selama setahun

Jumlah hari rawat inap selama setahun

= Rp. 510.624.000

1324

= Rp. 385.667,67

Dengan harga tarif yang sebelumnya ditetapkan oleh pihak rumah sakit sebesar Rp. 375.000 maka dengan menggunakan metode variabel costing dengan melakukan perhitungan biaya rata-rata didapatkan hasil perolehan dengan harga pokok kamar VIP sebesar Rp. 385.667. Analisisnya tarif yang ditetapkan terlalu rendah.

Tabel 4.5
Laporan Biaya Rata-Rata
Rawat Inap Kamar I
Periode 1 Januari- 31 Desember 2014

Biaya Tenaga Kerja Langsung Jasa Pelayanan : Dokter &	Rp. 265.000.000
--	--------------------

Perawat	
Biaya Overhead	
1. Biaya Makan Pasien	Rp. 59.160.000
2. biaya laundry	Rp. 3.300.000
3. biaya listrik dan Air	Rp. 16.400.000
4. Biaya Rekam Medik	Rp. 6.000.000
5. Biaya Kebersihan	Rp. 8.500.000
6. Biaya Karcis	Rp. 800.000
7. Biaya Bahan Medis Habis Pakai	Rp. 126.724.000

Sumber: Rumah Sakit Surya Insani

Dengan mengetahui total biaya rawat inap kelas I, maka kita dapat menghitung biaya rata-rata yang diperlukan untuk operasional sebuah jenis kamar perhari perorang sebagai berikut

Harga pokok kamar perhari perorang:

= Harga pokok rawat inap selama setahun

Jumlah hari rawat inap selama setahun

= Rp. 485.884.000

1972

= Rp. 246.391,48

Dengan harga tarif yang sebelumnya ditetapkan oleh pihak rumah sakit sebesar Rp. 225.000 maka dengan menggunakan metode variabel costing dengan melakukan perhitungan biaya rata-rata didapatkan hasil perolehan dengan harga pokok kamar kelas I sebesar Rp. 246.391. Analisisnya tarif yang ditetapkan terlalu rendah.

Tabel 4.6
Laporan Biaya Rata-Rata
Rawat Inap Kamar II
Periode 1 Januari- 31 Desember 2014

Biaya Tenaga Kerja Langsung Jasa Pelayanan : Dokter & Perawat	Rp. 154.000.000
Biaya Overhead	
1. Biaya Makan Pasien	Rp.52.160.000
2. biaya laundry	Rp. 2.000.000
3. biaya listrik dan Air	Rp. 9.625.000

4. Biaya Rekam Medik	Rp. 6.000.000
5. Biaya Kebersihan	Rp. 8.500.000
6. Biaya Karcis	Rp. 700.000
7. Biaya Bahan Medis Habis Pakai	Rp. 126.724.000

Dengan mengetahui total biaya rawat inap kelas II, maka kita dapat menghitung biaya rata-rata yang diperlukan untuk operasional sebuah jenis kamar perhari perorang sebagai berikut

Harga pokok kamar perhari perorang:
 = Harga pokok rawat inap selama setahun
 Jumlah hari rawat inap selama setahun
 = Rp. 359.709.000
 1872
 = Rp. 192.152,24

Dengan harga tarif yang sebelumnya ditetapkan oleh pihak rumah sakit sebesar Rp. 150.000 maka dengan menggunakan metode variabel costing dengan melakukan perhitungan biaya rata-rata didapatkan hasil perolehan dengan harga pokok kamar kelas II sebesar Rp. 192.152. Analisisnya tarif yang ditetapkan terlalu rendah.

Tabel 4.7
Laporan Biaya Rata-Rata
Rawat Inap Kamar III
Periode 1 Januari- 31 Desember 2014
 Sumber: Rumah Sakit Surya Insani

Dengan mengetahui total biaya rawat inap kelas III, maka kita dapat menghitung biaya rata-rata yang diperlukan untuk operasional sebuah jenis kamar perhari perorang sebagai berikut

Harga pokok kamar perhari perorang:
 = Harga pokok rawat inap selama setahun
 Jumlah hari rawat inap selama setahun
 = Rp. 323.434.000
 2565
 = Rp. 126.242,78

Dengan harga tarif yang sebelumnya ditetapkan oleh pihak rumah sakit sebesar Rp. 100.000 maka dengan menggunakan metode variabel costing dengan melakukan perhitungan biaya rata-rata didapatkan hasil perolehan dengan harga pokok kamar kelas III sebesar Rp. 126.243. Analisisnya tarif yang ditetapkan terlalu rendah.

Jadi menurut perhitungan biaya rata-rata berdasarkan variable costing maka harga pokok kamar perhari perorang rawat inap kamar VIP pada Rumah Sakit Surya Insani adalah sebesar Rp.

385.668 kamar kelas I sebesar Rp.246.391 kamar kelas II sebesar Rp. 192.152 dan kamar kelas III sebesar Rp. 126.243 Sedangkan tarif yang berlaku di rumah sakit ini sesuai dengan perhitungan sebelumnya oleh pihak rumah sakit. Pola tarif yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit menetapkan perhitungan tarif rawat inap berdasarkan dengan biaya rata-rata.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode variabel costing, dengan melakukan pengelompokan biaya-biaya, maka dapat diketahui biaya rata-rata per pasien pada kamar rawat inap Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian kabupaten Rokan Hulu adalah kamar VIP sebesar Rp. 385.668 kamar kelas I sebesar Rp.246.391 kamar kelas II sebesar Rp. 192.152 dan kamar kelas III sebesar Rp. 126.243.
2. Hasil perhitungan dari tarif yang ditetapkan rumah sakit jauh berbeda dengan tarif yang dihitung penulis dengan menggunakan

Biaya Tenaga Kerja Langsung Jasa Pelayanan : Dokter & Perawat	Rp. 117.000.000,00
Biaya Overhead	
1. Biaya Makan Pasien	Rp. 56.560.000,00
2. biaya laundry	Rp. 1.500.000,00
3. biaya listrik dan Air	Rp. 6.500.000,00
4. Biaya Rekam Medik	Rp. 6.000.000,00
5. Biaya Kebersihan	Rp. 8.500.000,00
6. Biaya Karcis	Rp. 650.000,00
7. Biaya Bahan Medis Habis Pakai	Rp. 126.724.000,00

metode variabel costing dimana tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit terlalu rendah

5.2 Saran

Beberapa saran yang penulis sehubungan dengan perhitungan biaya rata-rata per pasien berdasarkan metode variable costing di Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut:

1. Dan memiliki perbedaan dengan yang diteliti oleh penulis dengan menggunakan variabel costing. Sehingga perlu dilakukan evaluasi

terhadap tarif rawat inap yang dianggap masih perlu pengkajian kembali, karena sudah kurang relevan dengan kondisi sekarang. Karena dengan tarif yang tepat tentunya akan memberi kontribusi yang semakin baik pada rumah sakit ini. Disamping itu tentunya pelayanan maksimal terhadap pasien berjalan lebih baik.

2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah objek penelitian rumah sakit sehingga dapat diperbandingkan diantara objek-objek tersebut.

3. Sebaiknya rumah sakit mengevaluasi tarifnya kembali karena dengan menggunakan variabel costing lebih menguntungkan bagi rumah sakit daripada biaya rata-rata.

DAFTAR PUSTAKA

Brocher.J Edward, Stout.E David dan Cokins, Gary. 2010. *Manajemen Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.

Carter.K William. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta :Salemba Empat

Dunia Ahmad Firdaus dan Abdullah Wasilah . 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat

Gabriel. 2012. *Penerapan Activity Based Costing pada tarif jasa rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah di Makassar*. Makassar: Universitas Hasnuddin.

Hilton. W Ronald. 2008. *Managerial Accounting Seventh Edition*.Mc Graw Hill

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Masthur, Hadian. 2014. *Analisis Penetapan Tarif Rawat Inap Berdasarkan Average Cost Pada Rumah Ibnu Sina Ujung Batu*. Pasir Pengaraian: Universitas Pasir Pengaraian.

Mursyidi,2010. *Akuntansi Biaya-covensional costing, Just In Time, dan Activity Based Costing*. Refika Aditama, Bandung.

Prawironegoro dan Purwanti Ari. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Sugiyono. 2007 . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alpabeta

Yusuf, Kartika. 2012. *Analisis Biaya Rata-Rata Rumah Sakit Terhadap Pasien Rawat Inap Kelas I Dan Kaitannya Dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pada Rumah Sakit Umum Lasinrang Kabupaten Pinrang*. Makassar : Universitas Hasanuddin.